

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperlukan dalam bentuk angka lalu di scoring dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.¹ Menurut Azwar, jenis pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menekankan pada analisis data *numerical* dan diolah dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan lain dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat serta mendapatkan kesimpulan dari uji hipotesis tersebut. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data-data yang akan diteliti sesuai dengan kaidah data pengukuran statistik serta dapat mengetahui data dari pengukuran melalui hasil berbagai macam uji.² Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif regresi, yaitu jenis penelitian yang sifatnya untuk mengetahui pengaruh antar variabel.³

A. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terbagi menjadi tiga macam variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas diartikan juga

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2nd ed. (Bandung:Alfabeta, 2018).

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998).1998

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

sebagai suatu kondisi atau nilai yang apabila muncul maka akan memunculkan atau mengubah kondisi atau nilai yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.⁴

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *flow* akademik.⁵

3. Variabel Mediator (M)

Variabel mediator merupakan variabel perantara dalam suatu hubungan sebab akibat yang menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel mediator pada penelitian ini adalah *self efficacy*.⁶

B. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang digunakan peneliti yang selanjutnya bisa dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan.⁷ Menurut Nazir dikutip dari Dr. Riduwan dalam buku dasar-dasar statistik menyebutkan bahwa populasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan data, bukan orang maupun bendanya. Menurut Nawawi, populasi merupakan totalitas dari semua nilai yang mungkin, baik hasil

⁴ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2021, hal. 346.

⁵ Ibid

⁶ David P. MacKinnon, *Introduction to Statistical Mediation Analysis*, 1st ed. (Routledge, 2012), <https://doi.org/10.4324/9780203809556>.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* 2018.

menghitung maupun pengukuran kuantitatif pada karakteristik tertentu tentang suatu objek yang lengkap.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas, maka populasi yang nantinya akan diambil pada penelitian adalah siswa kelas VII program kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri yang berjumlah tiga kelas dengan total siswa berjumlah 101 siswa.

C. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami keseluruhan hal yang ada di dalam populasi, misalnya karena terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti bisa memakai sampel yang di ambil dari populasi yang bersangkutan. Yang dipelajari pada sampel tersebut, maka kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi.⁹

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara mengambil sampel yang mewakili dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan secara baik dan tepat agar benar-benar memperoleh sampel yang benar-benar bisa mewakili dan bisa menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Terdapat dua macam teknik dalam pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹⁰

⁸ Riduwan and Prana Dwija Iswara, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung:Alfabeta, n.d.)2009.

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* 2nd ed. (Bandung:Alfabeta, 2018).

¹⁰ Riduwan and Prana Dwija Iswara, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung:Alfabeta, n.d.)2009.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability sampling* yang digunakan ialah teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Semua unsur dari anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.¹¹

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang telah ditentukan peneliti yakni :

- a. Siswa aktif kelas VII Unggulan MTsN 2 Kota Kediri.
- b. Jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan.

Dalam menentukan jumlah sampel dari penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e = *standart error* 5%

Maka perhitungannya sebagai berikut :

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* 2nd ed. (Bandung:Alfabeta, 2018).

$$n = \frac{101}{1 + 101(0,05)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101(0,0025)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1,2525}$$

$$n = 80,638$$

$$n = 81$$

Dapat diketahui jumlah sampel pada perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *standart error* 5% yaitu berjumlah 80,638 yang dibulatkan menjadi 81 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah utama pada penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket yang telah

¹²Riduwan and Iswara, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung:Alfabet,2009.

dibagikan dan diisi oleh responden. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang sudah diolah oleh peneliti lain.¹³ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder ialah buku, artikel, jurnal, penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner atau disebut juga dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk mengajukan pertanyaan tertulis lewat suatu daftar pertanyaan maupun pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan harus diisi sampai selesai oleh responden.¹⁴ Kuisioner yang dibuat dalam bentuk angka skala psikologi sebagai suatu alat ukur untuk pengumpulan data. Skala psikologi merupakan suatu alat ukur yang mempunyai karakteristik atau ciri khusus.¹⁵ Skala psikologi yang digunakan pada penelitian ini adalah skala dukungan sosial, *self efficacy*, dan *flow* akademik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan data pada suatu penelitian.¹⁶ Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati.¹⁷ Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert.¹⁸

¹³ Ibid

¹⁴ Riduwan and Prana Dwija Iswara, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, n.d.) 2009.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Pustaka Belajar, 2015), hal 6.

¹⁶ Dr. Widodo, *Metodologi Penelitian*, vol. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hal. 89.

¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

¹⁸ *ibid*, hal. 133

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena yang diteliti oleh peneliti. Dalam skala Likert terdiri dari 2 sifat pernyataan, yakni yang bersifat *favourable* (pernyataan yang berisi dukungan atau memihak objek) dan *unfavourabel* (pernyataan yang berisi tidak memihak objek).¹⁹

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem skala yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan.²⁰

Menurut Azwar, skala likert adalah penggunaan distribusi respon untuk mengukur skala pernyataan sikap dan dilakukan sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon.²¹ Pada penggunaan skala penelitian likert ini mempunyai empat pilihan respon sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
Sangat sesuai (SS)	4	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

¹⁹ Azwar, *Metode Penelitian, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998.*

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods, Bandung:Alfabeta,2018).*

²¹ Azwar, *Metode Penelitian, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998.*

Pada instrument penelitian ini berupa penggunaan skala yang meliputi tiga jenis, yakni skala *flow* akademik, skala dukungan sosial teman sebaya, skala *self efficacy*.

a. Skala *Flow* Akademik

Skala *flow* akademik disusun dengan menggunakan teori Bakker yang mempunyai aspek *absorption*, *work enjoyment*, dan *intrinsic work motivation*. Selanjutnya pada aspek-aspek tersebut akan diturunkan pada indikator penelitian untuk menjadi acuan dalam pembuatan daftar pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran alat ukur untuk skala *flow* akademik dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Blue Print *Flow* Akademik

NO	ASPEK/ DIMENSI	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH	BOBOT
			F	UF		
1.	<i>Absorption</i>	Berkonsentrasi secara penuh pada aktivitas yang dilakukan	1,10	11,15	8	30%
		Menikmati aktivitas yang dilakukan	5,9	2,22		
2.	<i>Enjoyment</i>	Perasaan nyaman saat melakukan kegiatan akademik	14, 17	3,8	8	30%
		Rasa kebahagiaan yang dirasakan	16, 28	7,19		

		individu saat melakukan suatu aktivitas				
3.	<i>Intrinsic motivation</i>	Dorongan dari dalam diri sendiri	21,25	4,27	12	40%
		Keterkaitan antara individu dan suatu tugas yang menarik bagi individu	12,26	13,18		
		Melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendapatkan kepuasan	6,23	20,24		
Total			14	14	28	100%

a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan teori dukungan sosial menurut Sarafino dengan aspek dukungan sosial yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Selanjutnya pada aspek-aspek tersebut akan diturunkan pada indikator penelitian untuk menjadi acuan dalam pembuatan daftar pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran alat ukur untuk skala dukungan sosial teman sebaya dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

NO	ASPEK/ DIMENSI	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH	BOBOT
			F	UF		
1.	Dukungan emosional	Ungkapan kepedulian	6, 16	2, 17	8	25%
		Rasa empati serta perhatian dari orang lain terhadap yang bersangkutan	10, 20	1,9		
2.	Dukungan penghargaan	Ungkapan penghargaan dan rasa hormat	11, 19	3, 23	8	25%
		Dorongan untuk tetap semangat selama pembelajaran akademik	14, 28	5, 15		
3.	Dukungan instrumental	Dukungan dan bantuan secara langsung berupa	4, 22	8, 21	8	25%
		Dukungan dari orang lain berupa pemberian materi maupun tindakan dari orang lain	7,3 1	12, 26		

4.	Dukungan informatif	Pemberian nasehat	24, 29	13, 27	8	25%
		Pemberian suatu arahan dan umpan balik mengenai suatu hal	25, 30	18, 32		
Total			16	16	32	100%

b. Skala *Self Efficacy*

Skala self efficacy disusun berdasarkan teori *self efficacy* menurut Bandura yakni aspek *self efficacy* seperti *level, strength, dan generality*. Selanjutnya pada aspek-aspek tersebut akan diturunkan pada indikator penelitian untuk menjadi acuan dalam pembuatan daftar pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran alat ukur untuk skala *self efficacy* dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Blue Print *Self Efficacy*

NO	ASPEK/ DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH	BOBOT
			F	UF		
1.	Tingkat (<i>level</i>)	Keyakinan diri dalam menghadapi berbagai tugas akademik dengan tingkatan kesulitan	9, 20, 30	5, 12, 25	6	16%

		(rendah sedang, tinggi)				
		Keyakinan diri pada pemenuhan tuntutan- tuntutan akademis siswa di sekolah	3, 13, 23	1, 11, 19	6	16%
		Pemantapan pemilihan perilaku individu (Perilaku yang dihindari / perilaku yang dilakukan)	8, 18	2, 10	4	16%
2.	Kekuatan (<i>strength</i>)	Keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya	7, 32	4, 16	4	16%
		Individu mampu menghadapi hambatan atau tantangan yang ada saat proses pembelajaran akademik	6, 31	14, 26	4	20%
3.	Generalisasi (<i>Generality</i>)	Keyakinan individu mampu mengerjakan tugas-tugas akademik	17, 27	15, 28	8	16%
		Keyakinan	22,	21,		

		individu mampu menyelesaikan tugas-tugas akademis	29	24		
Total			16	16	32	100%

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data-data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.²²

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum menguji aitem-aitem yang telah dibuat oleh peneliti, terlebih dulu dilakukan penilaian validitasnya. Validitas instrumen yang berwujud angket harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Apabila menguji validitas konstruk maka bisa dengan menggunakan pendapat para ahli. Setelah instrument di konstruk maka selanjutnya berkonsultasi dengan ahli. Sedangkan untuk menguji validitas isi bisa dilakukan dengan membandingkan antara instrument isi dan materi yang diajarkan.²³

Untuk menguji validitas aitem tersebut dapat dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 16.0* dengan kriteria

²² Sambas Ali Muhidin and Drs. Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung:Pustaka Setia, 2007), Hal.52.

²³ Drs. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2007), hal.350.

nilai $\alpha + 5\%$ (0,05). Untuk dasar keputusan dalam penentuan aitem yang valid maupun gugur dengan penggunaan r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka aitem dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka aitem dinyatakan tidak valid.²⁴

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut pengukuran reliabel (*reliable*). Konsep reliabilitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.²⁵

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya yang berarti sejauh mana hasil pengukuran tersebut bisa konsisten apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu fenomena yang sama.²⁶ Menurut Ghazali, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi kuisisioner atau angket serta berfungsi untuk indikasi pada suatu variabel atau konsep. Angket dianggap dapat dipercaya apabila respon individu pada suatu pertanyaan konstan atau konsisten sepanjang waktu.²⁷

Instrumen disebut reliabel apabila koefisien reliabilitas berada pada rentang angka 0 – 1,00 sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti

²⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, n.d.), hal.79.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 2nd ed. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hal.5.

²⁶ Ir. Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010), hal.175.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).

pengukuran semakin reliabel.²⁸ Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows versi 16.0* melalui teknik *cronbach's alpha* dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
>0.750	Reliabilitas tinggi
0.550-0.750	Reliabilitas sedang
<0.550	Reliabilitas rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan untuk menggambarkan nilai residual. Normalitas data merupakan suatu hal yang penting karena data yang berdistribusi normal maka dianggap mampu mewakili populasi. Metode yang digunakan yakni metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows versi 16.0*. Dengan dasar keputusannya apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.²⁹

²⁸ Azwar, *Metode Penelitian, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998*.

²⁹ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2018), hal.393.

3. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik deduktif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami.³⁰ Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan serta ringkasan data karakteristik data dalam statistik deskriptif antara lain mean, median, varians, standar deviasi, quartile dengan pengujian menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.³¹

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana analisis regresinya dengan satu variabel independen . Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut formula umum regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi³²

³⁰ Ir. M. Iqbal Hasan Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta:Bumi Aksara, 1999), hal.6.

³¹ Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*, hal.15.

³² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, n.d.), hal.45.

Kriteria keputusannya apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka dinyatakan tidak signifikan, sedangkan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

b. Uji Mediator

Analisis mediator atau mediasi adalah pengujian hubungan kausal hipotesis dimana variabel bebas mempengaruhi variabel mediator, lalu kedua variabel akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel mediator merupakan variabel yang memediasi atau sebagai penengah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.³³

Baron dan Kenny menjelaskan terdapat empat langkah dalam uji mediator. Langkah satu dan dua menggunakan uji regresi linier sederhana sedangkan langkah ketiga dan keempat menggunakan regresi linier berganda. Berikut merupakan langkah-langkah ujinya :

a) Perkiraan pengaruh antara X terhadap Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi yang dinamakan dengan jalur *c*. Jalur ini harus menghasilkan nilai yang signifikan yakni $< 0,05$.

b) Perkiraan pengaruh antara X dan M

Analisis regresi sederhana untuk memperoleh nilai estimasi prediktor yang dinamakan jalur *a*. Jalur ini harus menghasilkan nilai yang signifikan yakni $< 0,05$.

³³ Munawaroh, dkk, "Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step," *Jurnal Eksponensial* 6 (2015)hal.195.

c) Perkiraan pengaruh antara M dan Y yang Mengontrol X

Analisis regresi ini menghasilkan dua nilai estimasi prediktor

yaitu nilai estimasi X dan M, untuk mencari tahu b dengan melihat nilai estimasi M dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

d) Perkiraan hubungan antara Y pada X yang mengendalikan M

Analisis regresi ini menghasilkan nilai estimasi prediktor M terhadap pengaruh antara X dengan Y, yang dinamakan jalur c' , hasil

uji ini memiliki dua nilai estimasi prediktor (B) yaitu nilai estimasi

X dan M, untuk mencari nilai c' cukup melihat nilai estimate X dengan nilai signifikan $< 0,05$.³⁴

c. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat di mediasi atau dipengaruhi oleh variabel ketiga. Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji sobel :

- a) Melakukan uji analisis regresi linier sederhana untuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi. Langkah ini digunakan untuk menghitung koefisien a dan standar eror b (Sa).

³⁴ Wahyu Widhiarso, "Berkenalan Dengan Analisis Mediasi: Regresi Dengan Melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)" (Fakultas Psikologi UGM, 2010), hal.4.

- b) Melakukan uji regresi linier berganda untuk pengaruh variabel bebas dan variabel mediasi terhadap variabel terikat. Langkah ini
guna untuk menghitung koefisien b dan standar error b (Sb).³⁵
- c) Gunakan Calculator For Sobel Test dengan mengakses web (Danielsoper.com). Sebelum mengetahui pengaruh tidak langsung (Mediasi) terlebih dahulu harus melakukan analisis jalur (pengaruh langsung) agar dapat diketahui pengaruh tidak langsung yang nantinya di ujikan di (Danielsoper.com).
Dasar pengambilan keputusan untuk uji sobel ialah apabila nilai $z > 1,96$ maka dinyatakan mampu memediasi hubungan antar variabel.³⁶

³⁵ Soleman Abu Bader and Tiffanie Victoria Jones, "Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes SPSS Process Macro," *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9 (n.d.)2021.

³⁶ Fatma Arianti H. and M. Arief Rafsanjani, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 5, no. 1 (June 25, 2021): hal.166, <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>.